



Implementasi Assesmen Pembelajaran Di RA Arif Rahman Hakim Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Siti Umayah¹, Siti Munawaroh², Dini Cahyati³

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus¹

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus³

siti.umayabae@gmail.com¹

Abstract

Assessment is very important in an educational institution, especially in early childhood education institutions because to find out the achievements of a child's development, an assessment is needed as a measuring tool to determine the level of child development. The purpose of this research is to find out how the assessment process at RA Arif Rahman Hakim Maguwoharjo Sleman Yogyakarta is in the learning process. The method of collecting data uses a qualitative approach, in which to obtain accurate data the researcher conducts observations, interviews and document analysis, by processing data using data collection, data reduction, data display and drawing conclusions. The results of the research carried out in the process of learning assessment or assessment carried out by the teacher used two forms or two assessment tools in the form of (1) a scale assessment of child development achievements and (2) anecdotal notes. The form of reporting is reported once every 6 months or every other semester other than that there is reporting of children's learning outcomes which are carried out every day either in the form of meeting directly with parents or via WhatsApp social media.

Keywords: *Implementation, Assessment, Learning*

Abstrak

Assesmen sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan anak usia dini karena karena untuk mengetahui capaian perkembangan anak sangat di butuhkan assesmen sebagai alat ukurnya untuk mengetahui tingkat perkembangan anak. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses assesmen di RA Arif Rahman Hakim Maguwoharjo Sleman Yogyakarta dalam proses pembelajaran. Metode dalam pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimana untuk mendapatkan data yang akurat peneliti

melakukan observasi, wawancara dan dokumen analisis, dengan pengolahan data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, displai data dan Pengambilan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang dilkukaan dalam proses assesmen pembelajaran atau penilaian yang dilkukan oleh guru menggukan dua bentuk atau dua alat penilaian yang berupa (1) penilaian sekala capaian perkembangan anak dan (2) catatan anekdot. Bentuk pelaporanya dilaporkan selama 6 bulan sekali atau setiap per semester lain dari itu terdapat pelaporan hasil belajar anak yang dilakukan setaiaphari baik berupa bertemu langsung dengan orang tua maupun lewat media sosial whatsapp.

Kata kunci: Implementasi, Assesmen, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam sebuah penilaian biasanya digunakan istilah assesmen, yang merupakan suatu proses dalam pengambilan kesimpulan dengan mengacu kepada data yang diperoleh melalui penilaian hasil belajar siswa, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. Sebuah asesmen biasanya menghasilkan sebuah nilai tentang kualitas dari suatu objek, tidak hanya sebatas mencari jawaban tentang pertanyaan apa, dan hanya berupa mencari jawaban tentang pertanyaan yang diajukan, akan tetapi sebuah asesmen lebih terarah kepada menjawab pertanyaan bagaimana atau seberapa jauh suatu proses atau sebuah hasil yang diperoleh seseorang atau anak dalam sebuah porogram pembelajaran.

Dalam sebuah lembaga assesmen merupakan hal yang sangat penting, karena assemen merupakan suatu bentuk penilaian yang dimana dalam setiap lembaga terutama dalam pendidikan anak usia dini sangat penting, karena untuk mengetahui capaian perkembangan anak sangat di butuhkan assesmen atau penilaian sebagai alat ukurnya untuk mengetahui tingkat perkembangan anak.

Pengertian assesmen, menurut Sharlock dan Coscarelli assesmen merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis tanpa memperhitungkan sebuah nilai baik bersifat kualitatif amaupun kuantitatif. Sedangkan menurut Hart assesen merupakan proses mengumpulkan informasi dari apa yang diketahui maupun apa yang dikerjakan oleh seorang sisiwa. ¹

Assesmen atau penilaian pada pendidikan anak dapat diartikan sebagai proses dalam pengumpulan data atau informasi yang sifatnya berkelanjutan atau terus menerus dan lengkap yang berkaitan dengan aspek perkembangan anak yang meliputi aspek pengetahuan, prilaku, tungkahlaku, keterampilan, dan kepribadian

¹ Anggela Notari Syverson & Anggela Losardo, *What Assessment Means To Earli Childhood Educators*, Single Copy Reprint Permission From Exchange Po Box 3249, Redmond h., 15.

dengan tujuan mengetahui bagaimana perkembangan anak.² Penilaian dilakukan untuk mendapatkan data masing-masing anak seputar aspek perkembangan, dengan menilai kinerja anak dalam proses bermain dan pembelajaran.

Dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mendapatkan data yang akurat alat yang dapat digunakan dapat berupa tes terstandar, dalam melakukan skrining tes, dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan anak. Dalam pendidikan anak usia dini, untuk mendapatkan data yang akurat seputar perkembangan anak usai dini dapat digunakan beberapa alat yang berupa: penilaian fortipolio, yang berisikan hasil dari kegiatan anak yang berupa seni, gambar, fidio dan lain sebagainya, karena fortfolio dinilai sebagai salah satu alat yang akurat dalam menilai perkembangan anak.

Tujuan dilakukanya sebuah asesmen merupakan sebuah bentuk penelusuran atau mencari tau seputar proses pembelajaran pada peserta didik, apakah capaian pembelajaran pada anak usia dini sudah sesuai dengan rencana dalam proses pembelajaran yang telah ditetapkan, maka dari itu seorang guru harus mampu mengumpulkan data dan informasi dalam waktu tertentu dengan melalui berbagai cara dalam mendapatkan gambaran seputar pencapaian hasil belajar peserta didiknya.

Dalam penerapan asesmen atau penilaian bertujuan untuk mengidentifikasi seputar perkembangan anak, sebuah penilaian juga dinilai sebagai hal yang sangat membantu dalam mengukur pencapaian seputar perkembangan anak ketika memasuki sebuah lembaga pendidikan anak usia dini, dan bagaimana perkembangannya ketika anak sudah belajar dilembaga pendidikan anak usia dini.³ secara umum tujuan dari asesmen penilaian ini bertujuan dapat memberikan informasi seputar penilaian yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengetahui tahap perkembangan anak, dengan menggunakan berbagai alat yang dinilai dapat mengukur tingkat perkembangan anak.

Dalam sebuah assesemen atau penilaian terdapat beberapa manfaat dalam terlaksananya sebuah program pembelajaran yang ditentukan. Beberapa manfaat diantaranya (1) bagi para penyusun sebuah kebijakan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang tingkat pencapaian perkembangan anak dalam pelaksanaan program pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan

² Anggela Notari Syverson & Anggela Losardo, *What Assessment Means To Earli Childhood Educators*, Single Copy Reprint Permission From Exchange Po Box 3249, Redmond, h., 15.

³ Kwi-Ok Nah, *Child Assessment In Early Childhood Education And Care Settings In South Korea*, Professor, Department Of Early Childhood Education, Soonchunhyang University, Asian Social Science Vol. 7, No. 6; June 2011, h., 7.

anak. (2) sedangkan bagi para praktisi, dengan diadakannya asesmen ini diharapkan dapat memberikan data yang riil atau benar adanya mengenai kemampuan perkembangan anak.

Dalam pelaksanaan assesmen terdapat beberapa prinsip dalam pelaksanaannya, beberapa prinsip dalam sebuah asesmen diantaranya: (1) adanya hubungan antara tujuan dan kegiatan pembelajaran, dengan tujuan sebagai bentuk rencana atau rancangan untuk mencapai sebuah tujuan yang hendak dicapai (2) terdapat hubungan antara tujuan dengan evaluasi, merupakan sebuah proses kegiatan dalam mengumpulkan data untuk dapat mengetahui tujuan yang sudah tercapai, dalam penyusunan alat evaluasi harus mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan yang berasal dari evaluasi menuju capaian perkembangan (3) hubungkan ketuntasan kemampuan minimal dengan evaluasi, kegiatan pembelajaran dalam sebuah evaluasi juga harus mengacu dan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan., sebagaimana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru menitik beratkan pada keterampilan dan evaluasi.

Alat evaluasi merupakan sebuah cara yang digunakan dalam mengetahui hasil dari capaian sebuah pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan. Alat evaluasi juga sering disebut sebagai instrumen.⁴ Dalam sebuah penilaian biasanya dimulai dengan kegiatan pengukuran, sebagai contoh dapat kita ambil mengukur meja dengan panjang 150 cm dan lebar 100 cm, maka diperoleh luas meja 15000 cm² hasil pengukuran tersebut kita ambil sebuah kesimpulan bahwa meja tersebut sempit atau tidak luas, dengan demikian penilaian dapat diartikan sebagai prosedur dalam pengumpulan data, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek.⁵

Assesmen atau penilaian dalam jenjang pendidikan usia dini dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang dilaksanakan dalam mengumpulkan data atau bukti lingkup perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan anak, atau sering juga disebut sebagai alternatif dalam mengambil kesimpulan yang berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak.⁶ Menurut Baechr & Beyerlien menyatakan bahwa didalam sebuah assesmen yang berkualitas harus

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007), h., 24.

⁵ Suprananto, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012), h., 8.

⁶ "Sri Nurhayati, Anita Rakhman, *Studi Kompetensi Guru Paud Dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Cimahi*, Volume 6, Edisi 2, Desember 2017," h., 17.

memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:⁷ (1) Berfokus pada perbaikan, bukan pertimbangan (2) Berfokus kepada kinerja, bukan yang mengerjakan (3) Suatu proses yang dapat memperbaiki setiap tatanan kinerja siswa (4) Umpan balik bergantung kepada kedua belah pihak, baik kepada asesor maupun kepada siswa yang dinilai (5) Perbaikan yang dilandasi oleh umpan balik dari asesmen adalah lebih efektif jika siswa yang dinilai memerlukan penilaian tersebut (6) Memerlukan kesepakatan mengenai kriteria penilaian (7) Memerlukan analisis dari hasil observasi (8) Umpan balik asesmen hanya diterima jika ada saling percaya dan saling menghargai antara asesor dan siswa yang dinilai (9) Hanya digunakan jika ada kesempatan yang baik bagi adanya perbaikan (10) Hanya efektif jika siswa yang dinilai menggunakan umpan balik dari asesor.

Terdapat beberapa fungsi dan tujuan dari sebuah pelaksanaan asesmen atau penilaian dalam sebuah pendidikan diantaranya:⁸ (1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa (2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran (3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian (4) Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada stakeholder (5) Sebagai dasar umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar.

Asesmen pada pembelajaran anak usia tingkat dini sendiri dapat berfungsi sebagai cara atau alat yang digunakan untuk melihat kemampuan dan hambatan yang dihadapi oleh anak sebagai bahan untuk menentukan apa yang sesungguhnya menjadi kebutuhan seorang anak dalam proses pembelajarannya.⁹ Dengan kata lain asesmen dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk menentukan dimana akar permasalahan yang dihadapi serta faktor apa yang menjadi kebutuhan belajar seorang anak saat ini, jika kita dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh anak maka kita akan lebih siap dan berani dalam bertindak di kelas dalam memberikan stimulus kepada peserta didik.

Prinsip dalam melakukan asesmen autentik yang diterapkan pada anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Holistik, asesmen yang dilakukan mencakup seluruh aspek perkembangan anak, baik dalam aspek fisik motorik, sosial, emosional, moral, intelektual bahasa dan kreativitas, perkembangan anak setiap aspek

⁷ Ismet Basuki & Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2014), h., 9.

⁸ "Wahyudi, *Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio Disekolah*, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. Vol.5 Januari 2016," h., 10.

⁹ "Muhamad Abdul Rosid, *Implementasi Asesmen Dalam Melihat Kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus Di Tk Lb C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta*, Issn 1979-9950 (Print) || Issn 2598-0033, Published December 2018," h.,15.

dipantau untuk mendapatkan informasi bagaimana kelebihan, kekurangan serta kebutuhan anak.

2. Autentik, penilaian dilakukan dalam berbagai kegiatan yang nyata, fungsional, dan alami dengan harapan hasil penilaian dapat menggambarkan bagaimanakah kemampuan anak yang sesungguhnya. Penilaian autentik mencakup beberapa hal diantaranya:¹⁰ (a) Pengumpulan berbagai data selama proses pembelajaran mengenai bagaimana kemajuan anak-anak yang meliputi seberapa jauh kematangan dan keterampilan anak dalam tingkat kesiapan (b) Semua dinilai menonjol pada perkembangan anak yang menarik untuk dievaluasi bukan hanya produktifitas akademik saja tetapi bagaimana proses dan hasil dalam proses pembelajaran (c) Apakah kurikulum yang digunakan fungsional, kegiatan yang didalam kelas melibatkan anak-anak dengan menggunakan objek dan bahan-bahan ajar dalam mencapai tujuan pembelajaran (d) Mendokumentasikan, kinerja yang dilakukan oleh anak apakah anak-anak dapat melakukan kinerja dengan baik atau tidak (e) Terdapat berbagai tanggung jawab antara guru, orang tua, anak dan profesional lain yang erlibat dalam pengembangan pembelajaran, dan terjalannya komunikasi yang efektif dan terus menerus antara mitra profesional dan anak usia dini (f) continue, penilaian dilakukan secara kontinu, setiap saat ketika seorang anak melakukan kegiatan harian atau mingguan, disesuaikan dengan kapan guru memandang waktu yang tepat bagi seorang anak untuk dinilai kemampuannya dalam aspek tertentu yang telah ditentukan (g) Individual, penilaian dilakukan untuk melihat perkembangan anak secara individu meski mungkin penilaian dilakukan pada saat anak melakukan kegiatan berkelompok, tetapi penilaian berusaha untuk dapat memahami kelebihan, kekurangan serta kebutuhan yang dibutuhkan setiap siswa (h) Multisumber dan multi konteks, penilaian ini dilakukan pada serangkaian konteks sebahai contohnya kita melihat perkembangan motorik kasar seorang anak, guru dapat melihat ketika seorang anak berlaian saat kegiatan olahraga. Penilaian ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan hasil karya dari anak, guru juga perlu mendiskusikan hasil karna naka kepada orang tua sebagai salah satu bentuk agar penilaian diperoleh semakin lengkap.¹¹ (i) Alami dan bermakna, penilaian dapat dilakukan dengan berbagai konteks, jika hanya menggunakan satu konteks saja dan sekali penilaian di khawatirkan hasil yang diperoleh kurang tepat, dengan demikian dibutuhkan beberapa konteks dalam

¹⁰ "Ode La Anshussadar, Assesmen Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6 No. 1 Januari 2013," h., 5.

¹¹ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Hikayat Publishing, Yogyakarta, 2005), h., 189.

melakukan penilaian dalam aspek yang sama (j) Mendidik, proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahap-tahapnya (k) Akuntabel, penilai yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggung jawabkan hasil yang diperolehnya (l) Transparan, penilaian dilaksanakan disesuaikan dengan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan (m) Objektif, asesmen didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, dan tidak dipengaruhi oleh subjek penilai (n) Sistematis, asesmen dilakukan secara teratur dan terprogram yang disesuaikan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai alat ukur yang dinilai relevan.

Fungsi dan peran guru sangat penting karena dapat mempengaruhi pelaksanaan dan perkembangan mutu pendidikan di sebuah lembaga sekolah sebagai berikut:

- Guru sebagai pendidik dan pengajar, seorang guru harus memiliki keinginan memajukan siswa, bersikap realistis, bersifat jujur dan terbuka serta peka terhadap perkembangan dan inovasi pendidikan.
- Guru sebagai anggota pemimpin, seorang guru dituntut memiliki kepribadian tentang ilmu kepemimpinan dan memiliki teknik komunikasi yang baik serta dapat mengikuti bahkan menguasai organisasi yang ada di sekolah.
- Guru sebagai anggota masyarakat, seorang guru harus pandai bergaul dengan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar, maka dari itu seorang guru harus menguasai psikologi sosial, mengetahui hubungan antar masyarakat, serta seorang guru harus mampu bekerjasama dan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok.
- Guru sebagai pelaksana administrasi, sebagai seorang guru akan dihadapkan pada administrasi yang harus dikerjakan, akan hal itu tenaga kependidikan harus memiliki kepribadian jujur, teliti dan menguasai ilmu administrasi dalam pendidikan.
- Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar, yaitu seorang guru harus menguasai materi yang akan diajarkan dan menguasai situasi belajar di dalam ruang kelas maupun di luar.

Dalam penyampaian hasil dari penilaian atau asesmen yang dilaksanakan di sampaikan hasilnya kepada orang tua, beberapa prinsip penting dalam atauran kerjasama dengan orang tua murid dalam pelaporan hasil belajar anak di sebuah lembaga pendidikan diantaranya: (1) orang tua sebagai penerima informasi terutama

tantang hasil belajar anaknya, untuk itu diperlukan adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam mendidik anak. (2) dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, tugas guru lebih efektif jika orang tua terlibat dalam proses mendidik anak, terutama khususnya anak yang membutuhkan bimbingan khusus.

Dalam pelaksanaan asesmen atau penilaian harus dilaksanakan secara terus menerus atau berkelanjutan serta diarahkan pada proses dan hasil, beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan asesmen pada perkembangan anak usia dini adalah: (1) pengumpulan data, data dikumpulkan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam setiap harinya (2) verifikasi data, data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan antara data yang diperlukan atau tidak diperlukan, atau data yang dinilai rancu (3) pengolahan data, data yang sudah di verifikasi kemudian diolah (4) penafsiran data atau pengambilan kesimpulan hasil dari asesmen atau penilaian yang telah dilaksanakan.

Beberapa faktor yang dinilai dari perkembangan anak yang meliputi perkembangan fisik, motorik, moral, sosial, emosional dan bahasa. Penilaian yang dilakukan dapat menggunakan beberapa langkah diantaranya: perencanaan pengumpulan informasi melalui bukti-bukti yang mengarah pada sebuah pencapaian hasil dari belajar anak didik dan dalam pendidikan anak usia dini penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan cara diantaranya: hasil penilaian dari kumpulan karya-karya anak seperti portfolio, penilaian produk atau hasil karya, penilaian proyek, dan penilaian unjuk kerja anak.

Bentuk penilaian lain yang dapat dilakukan oleh guru adalah catatan anekdot, catatan anekdot merupakan bentuk dari salah satu penilaian tentang kegiatan anak baik yang berupa kegiatan positif maupun kegiatan negatif, catatan anekdot digunakan sebagai salah satu alat penilaian pada anak usia dini yang berfungsi sebagai alat bantu dalam menilai perkembangan anak, hal-hal yang dicatat dalam catatan anekdot meliputi prestasi yang didapat oleh anak yang berupa hasil karya atau sikap dan perilaku. Dalam catatan anekdot dapat memberikan informasi tentang masalah yang dihadapi oleh anak yang membutuhkan pengawasan khusus, catatan anekdot juga dapat digunakan oleh guru untuk menceritakan segala hal yang dialami anak yang harus diketahui oleh orang tua.

Hasil data yang diperoleh dari sebuah asesmen dapat berupa: (1) dalam melakukan asesmen atau penilaian untuk mendapatkan informasi seputar perkembangan anak baik secara umum maupun secara khusus dengan menggunakan metode observasi, portfolio dan tampilan anak (2) dengan asesmen dapat mengakses perkembangan kognitif anak (3) dengan asesmen dapat mengakses perkembangan fisik motorik anak baik motorik kasar dan motorik halus

(4) mengakses perkembangan bahasa anak usia dini melalui observasi (5) dapat mengakses perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan metode observasi (6) hasil dari asesmen tentang perkembangan anak dinarasikan atau dicatat setiap harinya.¹² Metode observasi dan portofolio dianggap sebagai bentuk pengumpulan data yang sangat akurat dan sederhana namun dapat dipercaya tentang seputar perkembangan anak.

Dalam kegiatan pembelajaran, hasil dari asesmen seputar aspek perkembangan anak dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran atau kegiatan yang dapat berupa (1) mendapatkan data yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran atau kegiatan yang berlangsung dalam proses pembelajaran di seputar pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini (2) asesmen digunakan sebagai alat dalam mengidentifikasi perkembangan anak dalam suatu proses pembelajaran yang berlangsung pada pendidikan anak usia dini.¹³ Adapun prinsip-prinsip penilaian yang tercantumkan dalam standar nasional pendidikan diantaranya: (1) penilaian digunakan sebagai alat untuk mengukur pencapaian kompetensi (2) dalam penilaian menggunakan acuan berdasarkan proses pembelajaran (3) penilaian dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan (4) hasil dari penilaian digunakan untuk menentukan bagaimana tingkat perkembangan anak (5) penilaian harus disesuaikan dengan proses pembelajaran yang sedang ditempuh atau dilalui.

Pelaksanaan asesmen atau penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran anak usia dini dilaksanakan dalam setiap harinya, dan penilaian dilaksanakan secara terus menerus yang dilakukan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung Untuk dapat mengetahui tingkat capaian perkembangan anak.¹⁴

Pendekatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana dalam penelitian ini untuk memahami fenomena lalu dideskripsikan dan di evaluasi. Menurut Craswel, laporan yang ditulis secara kualitatif, laporan tentang mengadakan penyelidikan baik individu maupun kelompok yang dianggap bersumber dari kasus masyarakatan maupun individual.¹⁵ berdasarkan Bogdan &

¹² Suyadi, *Perencanaan Dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini*, E-Issn: 2502-3519, Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 1 April 2016," h., 65.

¹³ "Eka, Adi, Herawai, Lisna Raudhatul, Indri, *Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa, Nanaeke Indonesian Journal Of Early Childhood Education* Volume 1, Nomor 1, Desember 2018.," h., 25.

¹⁴ "Rohita, Nurfadilah, *Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak (Studi Deskriptif Pada Taman Kanak-Kanak Di Jakarta).*, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol . 4, No. 1, Maret 2017," h., 53.

¹⁵ Cresweel, John W. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h., 24.

Taylor kualitatif merupakan metode penelitian yang memperoleh data yang sifatnya menggambarkan apa adanya gejala yang ada dilapangan.¹⁶ Sedangkan Moleong memberikan definisi bawa dalam penelitian kualitatif menggambarkan peristiwa apa yang dialami subjek yang mengexplor.¹⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah guru, peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode observasi, metode interview, dokumen tasi. Analisis data yang bersifat induktif, hal ini dikarenakan atas dasar data yang didapatkan kemudian dikembangkan sehingga menjadi hipotesis. Langkah-langkah yang di gunakan dalam menganalisis data diantaranya: (1) menelaah data yang didaptkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (2) menyusun keseluruhan data yang telah diperoleh sesuai dengan topik pembahasan yang telah direncanakan (3) memeriksa ke validan data, dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di RA Arif Rahman Hakim Maguwoharjo Sleman Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Kantl No 21, Krodan, Maguwoharji, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Assesmen tidak hanya digunakan sebatas untuk mendapatkan atau mengukur keberhasilan sebuah perencanaan, tetapi juga untuk mengetahui capaian perkembangan anak atau kemajuan anak dalam sebuah pembelajaran. Selain itu assesmen atau penilaian mempunyai fungsi untuk mengetahui kemampuan dan kesulitan yang di hadapi oleh seorang anak, sebagai data untuk menntukan apa yang dibutuhkan dalam sebuah proses pembelajaran.

Assesmen atau penilaian yang dilakukan guru RA Arir Rahman Hakim di kelompo B2 sangat berfariasi, salah satu bentuk dari penilaian di lakukan oleh guru penilaian dilaksanakan setiap hari oleh guru, bentuk penialainya berupa penilaian skala capaian perkembangan alat yang digunakan dalam menentukan tingkat perkembangan anak diperoleh dengan cara percapan atau bercakap-cakap, unjuk kerja atau hasil karya anak, dan pengamatan mengati pada saat proses pembelajaran. Hasil dari penilaian di catat langsung dalam komputer dalam setaiap harinya agar data lebih tersusun dengan rapih.

¹⁶ Taylor, Steven, Bogdan, Robert, *Devault, Marjorie., Introduction to Qualitative Research Methods : A Guidebook and Resource.* John Wiley & Sons, 2015, h.,8.

¹⁷ Moleong, Lexy., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010), h., 6.

Bentuk penilaian lain yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan catatan anekdot, catatan anekdot merupakan catatan yang memuat segala aktifitas yang dilakukan oleh anak pada saat berada di lingkungan sekolah, data yang diperoleh akurat atau tepat, obyektif data yang diperoleh apa adanya sesuai dengan faktanya, spesifik khusus, sederhana, dan catatan anekdot akan lebih akurat apabila disertai dengan foto-foto. Disini juga dalam penilaian guru menggunakan catatan anekdot untuk mendapatkan data yang lengkap tseputar aspek perkembangan anak.

Bentuk pelaporan assesmen yang dilakukan guru kepada orang tua biasanya diporkan dalam setiap satu semester sekali dalam bentuk laporan, terdapat bentuk laporan lain yang dilakukan oleh guru yaitu guru melaporkan perkembangan anak kepada orang tuanya mealalui via watshap, dan ketika anak membuat hasta karya pun biasanya hasilnya di bawa pulang oleh anak untuk di tunjuukan kepada orang taunya kegiatan apa yang dilakukan pada hari itu

SIMPULAN

Sebuah assesmen atau penilaian tidak hanya digunakan hanya sebatas untuk mengukur sebuah keberhasilan suatu proses pelaksanaan sebuah program, akan tetapi assesmen atau penilaian berfungsi sebagai alat untuk melihat beragam kemampuan dan kesulitan yang dimiliki oleh anak, sebagai bahan untuk dapat menentukan apa yang diniai sebagai kebutuhan anak dalam proses pembelajaran.

Bentuk assesmen yang telah diterpkan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah bentuk penilaian skala capaian penilaian anak yang mencakup percakapan, pengamatan dan unjuk kerja, dan juga bentuk penilaian lainya yang berupa catatan anekdot yang didalamnya memuat segala aktifitas yang dilakukan oleh anak. Bentuk pelaporannya dilakukan ada yang per satu semester ada juga yang harian

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela Notari Syverson & Anggela Losardo, *What Assessment Means To Earli Childhood Educators*, Single Copy Reprint Permission From Exchange Po Box 3249, Redmond, Wa 98073 • (800)221-2864.
- Cresweel, John W. 2014, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Eka, Adi, Herawai, Lisna Raudhatul, Indri, 2018, *Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa*, *Nanaeke Indonesian Journal Of Early Childhood Education* Volume 1, Nomor 1, Desember .
- Ismet Basuki & Hariyanto, 2014, *Assesmen Pembelajaran*, (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya,).

- Kwi-Ok Nah, 2011., *Child Assessment In Early Childhood Education And Care Settings In South Korea*, Professor, Department Of Early Childhood Education, Soonchunhyang University, Asian Social Science Vol. 7, No. 6; June.
- Moleong, Lexy., 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya).
- Muhamad Abdul Rosid, 2018, *Implementasi Asesmen Dalam Melihat Kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus Di Tk Lb C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta*, Issn 1979-9950 (Print) || Issn 2598-0033, Published December.
- Ode La Anshussadar, 2013, *Assesmen Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6 No. 1 Januari.
- Rohita, Nurfadilah, 2017, *Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak (Studi Deskriptif Pada Taman Kanak-Kanaks Di Jakarta).*, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol . 4, No. 1, Maret.
- Slamet Suyanto, 2005, *Dasar-Dasarpendidikan Anak Usia Dini*, (Hikayat Publishing, Yogyakarta).
- Sri Nurhayati, Anita Rakhman, 2017, *Studi Kompetensi Guru Paud Dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Cimahi*, Volume 6, Edisi 2, Desember.
- Suharsimi Arikunto, 2007, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara).
- Suprananto, 2012, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu,).
- Suyadi, 2016, *Perencanaan Dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini*, E-Issn: 2502-3519, Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 1 April.
- Taylor, Steven, Bogdan, Robert, 2015, *Devault, Marjorie., Introduction to Qualitative Research Methods : A Guidebook and Resource. John Wiley & Sons.*
- Wahyudi, 2016, *Assesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio Disekolah*, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan. Vol.5 Januari.